



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN LITERASI KESEHATAN DENGAN POLA PEMENUHAN
KEBUTUHAN NUTRISI IBU MENYUSUI DIMASA *PANDEMIC*
COVID 19 DI POSYANDU MELATI DESA SAMBONG
KECAMATAN PACITAN TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

**DWI INDAH LARASATI
1802023**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

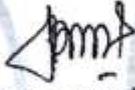
NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN LITERASI KESEHATAN DENGAN POLA PEMENUHAN
KEBUTUHAN NUTRISI IBU MENYUSUI DIMASA PANDEMIC
COVID 19 DI POSYANDU MELATI DESA SAMBONG
KECAMATAN PACITAN TAHUN 2022**

Disusun Oleh:
DWI INDAH LARASATI
1802023

Telah melalui sidang skripsi pada : 20 Maret 2023

Ketua Penguji


(Priyani Haryanti, S.Kep.,
Ns., M.Kep)

Penguji I


(Indah Prawesti, S.Kep.,
Ns., M.Kep)

Penguji II


Oktalia Damar P.,
S.Kep., Ns., MAN

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta


(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)



**HUBUNGAN LITERASI KESEHATAN DENGAN POLA PEMENUHAN
KEBUTUHAN NUTRISI IBU MENYUSUI DIMASA PANDEMIC
COVID 19 DI POSYANDU MELATI DESA SAMBONG
KECAMATAN PACITAN TAHUN 2022**

Dwi Indah Larasati¹, Oktalia Damar.P², Priyani Haryanti², Indah Prawesti²

ABSTRAK

Latar Belakang: Literasi kesehatan di Indonesia sebagian besar masyarakat dewasa (53%) memiliki literasi kesehatan menengah, 22% memiliki literasi kesehatan dasar, 14% memiliki literasi di bawah dasar dan hanya 12% berada dalam kategori mahir. Kekurangan nutrisi pada ibu menyusui menimbulkan gangguan kesehatan pada ibu dan bayi. Hasil wawancara lima ibu menyusui didapatkan tiga diantaranya belum mengetahui literasi kesehatan dan belum menggunakan literasi kesehatan sebagai sumber informasi kesehatan.

Tujuan: Mengetahui hubungan literasi kesehatan dengan pola pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu menyusui di masa pandemik covid 19 di Posyandu Melati Desa Sambong Kecamatan Pacitan Tahun 2022.

Metode: Desain penelitian adalah korelasional. Jumlah sampel sebanyak 51 ibu menyusui dengan teknik *total sampling*. Pengambilan data dengan kuosioner dan lembar *food recall* 24 jam Analisis data dengan uji Spearman's rho.

Hasil: Uji statistik spearman's rho nilai p value 0,894 > α 0,05 dengan hasil analisa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara literasi kesehatan dengan pola pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu menyusui di Posyandu Melati Desa Sambong Kecamatan Pacitan tahun 2022

Saran: Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi pola nutrisi pada ibu menyusui dengan metode yang berbeda.

Kata kunci: literasi-kesehatan-nutrisi-ibu menyusui
ix + 88 Halaman + 11 Tabel + 1 Skema + 25 Lampiran
Kepustakaan : 48, 2012 - 2022

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**HUBUNGAN LITERASI KESEHATAN DENGAN POLA PEMENUHAN KEBUTUHAN
NUTRISI IBU MENYUSUI DIMASA PANDEMIC COVID 19
DI POSYANDU MELATI DESA SAMBONG
KECAMATAN PACITAN TAHUN 2022**

Dwi Indah Larasati¹, Oktalia Damar.P², Priyani Haryanti², Indah Prawesti²

ABSTRACT

Background: Health literacy in Indonesia, most adults (53%) have medium health literacy, 22% have basic health literacy, 14% have below basic literacy and only 12% are in the proficient category. Nutritional deficiencies in breastfeeding mothers cause health problems for mothers and babies. The results of interviews with five breastfeeding mothers found that three of them did not know about health literacy and did not use health literacy as a source of health information.

Objective: To find out the relationship between health literacy and the pattern of fulfilling the nutritional needs of breastfeeding mothers during the Covid 19 pandemic at Posyandu Melati, Sambong Village, Pacitan District, in 2022.

Methods: The study design was correlational. The total sample is 51 breastfeeding mothers with total sampling technique. Retrieval of data using questionnaires and 24-hour food recall sheets Data analysis using Spearman's rho test.

Results: Spearman's rho statistical test p value $0.894 > \alpha 0.05$ with the results of the analysis H_0 accepted and H_a rejected.

Conclusion: There is no relationship between health literacy and the pattern of meeting the nutritional needs of breastfeeding mothers at Posyandu Melati, Sambong Village, Pacitan District in 2022

Suggestion: It is hoped that future researchers can conduct similar research related to factors that influence nutritional patterns in breastfeeding mothers with different methods.

Keywords: Health literacy-nutrition-breastfeeding mothers
xix + 88 Pages + 11 Tables + 2 Schematics + 24 attachments

Bibliography : 48, 2012 – 2022

¹Student of Bachelor of Nursing STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Lecturer at Nursing Program STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Literasi kesehatan merupakan kemampuan untuk terlibat menggunakan isu serta layanan kesehatan¹. Literasi kesehatan memiliki peran serta hubungan yang erat dengan pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan meliputi pencegahan penyakit, pengobatan, dan promosi kesehatan. Literasi kesehatan di Indonesia masih dievaluasi menjadi hal yang baru sebagai salah satu upaya untuk menaikkan kesadaran akan pentingnya kesehatan melalui kemudahan masyarakat untuk mengakses berita perihal kesehatan². Sebagian besar warga dewasa (53%) memiliki literasi kesehatan menengah, 22% mempunyai literasi kesehatan dasar, 14% memiliki literasi pada bawah dasar serta hanya 12% berada pada kategori mahir. Literasi kesehatan di Indonesia masih dievaluasi menjadi hal yang baru sebagai salah satu upaya untuk menaikkan kesadaran akan pentingnya kesehatan melalui kemudahan masyarakat untuk mengakses berita perihal kesehatan².

Ibu menyusui memerlukan gizi yang cukup bagi kesehatan tubuh dan bayinya. Gizi yang diharapkan ibu menyusui lebih banyak sebab digunakan untuk memproduksi ASI untuk bayinya. Produksi ASI yang baik dipengaruhi sumber makanan yang dikonsumsi oleh busui itu sendiri, sehingga sumber makanan yang dikonsumsi wajib memenuhi jumlah kalori, lemak, protein, serta vitamin dan mineral yang relatif³. Di Indonesia memberikan bahwa status gizi ibu di masa menyusui berpengaruh terhadap keberhasilan menyusui, ibu yang kurang gizi beresiko tidak berhasil menyusui 2,26 – 56 kali lebih besar dibandingkan ibu dengan gizi baik. Kekurangan nutrisi pada busui menimbulkan gangguan kesehatan di ibu dan bayi, di bayi mencakup gangguan tumbuh kembang, mudah sakit, mudah terkena infeksi, gangguan di mata dan tulang. Sedangkan di ibu bisa mengakibatkan anemia serta produksi ASI menurun⁴.

Studi pendahuluan yang dilakukan di 9 Februari 2022 terhadap ibu menyusui pada Posyandu Melati Desa Sambong dengan cara memberikan kuosioner terbuka dan tertutup berjumlah 8 pertanyaan. Peneliti memberikan kuosioner pada 5 ibu menyusui di Posyandu Melati Desa Sambong didapatkan tiga diantaranya belum mengetahui apa itu literasi kesehatan serta belum memakai literasi kesehatan sebagai asal isu kesehatan. Satu diantaranya berkata mengalami kesulitan buat berkunjung ke fasilitas kesehatan selama pandemic covid 19. Satu diantaranya mengatakan bahwa pandemic covid 19 menghipnotis pola pemenuhan nutrisi pada ibu menyusui. Berat badan ibu yang diberikan ASI eksklusif tiga diantaranya mengalami kenaikan berat badan dan dua diantaranya tetap. IMT lima ibu menyusui tiga

antara lain dibawah normal yaitu rata-rata 17-17,5 serta dua antara lain masih dalam batas normal yaitu 18, lima hal ini ditimbulkan sebab kurangnya pengetahuan pola pemenuhan nutrisi ibu menyusui serta tingkat pendapatan yang relatif rendah.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dipenelitian ini adalah analitik korelasional. Teknik pengambilan sampel dengan metode total *sampling* dengan jumlah populasi 51 orang ibu menyusui di Posyandu Melati Desa Sambong Kabupaten Pacitan. Metode pengumpulan data yang sudah dilakukan peneliti adalah menggunakan kuosioner literasi kesehatan ibu dan lembar *food recall* 24 jam. Analisa data dilakukan uji univariat dan bivariat menggunakan uji *spearman's rho*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1. Tabel Univariat penelitian karakteristik responden ibu menyusui di Posyandu Melati Desa Sambong Kecamatan Pacitan.

Karakteristik	F	%
Usia		
21 tahun	7	13,7%
22 tahun	5	9,8%
24 tahun	8	15,7%
27 tahun	10	19,6%
29 tahun	11	21,6%
34 tahun	6	11,8%
36 tahun	4	7,8%
Pendidikan	F	%
SD	5	10%
SMP	32	63%
SMA/ SMK	12	24%
SARJANA	2	4%
Berat Badan	F	%
39 kg	1	2%
40 kg	4	8%
46 kg	12	24%
48 kg	3	6%
54 kg	10	20%
58 kg	6	12%
62 kg	8	16%
66 kg	5	10%
68 kg	2	4%

Tinggi Badan	F	%
148	5	10%
153	13	25%
155	10	20%
158	4	8%
160	7	14%
163	8	16%
165	4	8%
Total	51	100.0

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik reponden berdasarkan usia paling banyak pada usia 29 tahun 21,6% dan paling sedikit 36 tahun 7,8%, pendidikan responden paling banyak adalah SMP sebanyak 36% dan paling sedikit sarjana 2%. Berat badan responden sebagian besar adalah 46 kg 24% dan paling sedikit 39 kg 2%., tinggi badan responden sebagian besar 153 cm 25% dan paling sedikit 165 dan 158 sebanyak 8%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Literasi Kesehatan Ibu Menyusui Di Posyandu Melati Desa Sambong Kecamatan Pacitan Tahun 2022

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	14	27%
3	Tinggi	32	63%
4	Sangat Tinggi	5	10%
	Jumlah	51	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 51 responden, sebagian besar literasi kesehatan ibu menyusui tingkat literasi tinggi sebanyak 32 responden dengan presentase 63%, serta tidak terdapat responden yang memiliki literasi kesehatan sangat rendah.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pemenuhan nutrisi ibu menyusui di Posyandu Melati Desa Sambong Tahun 2022

Pola pemenuhan nutrisi	Frekuensi	Presentase
Baik	13,5	26%
Cukup	15,25	30%
Kurang	22,25	44%
Total	51	100.0

Tabel 3 menunjukkan distribusi frekuensi pola pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu menyusui dimasa pandemi covid 19 di Posyandu Melati Desa Sambong Tahun 2022 dengan menggunakan nilai mean antara kecukupan karbohidrat, lemak, protein dan kalori yang dilakukan selama 3x24 jam memiliki presentase tertinggi 44% (22,5)

adalah kurang, kategori kurang cukup 30% (15,25) dan sedikit 26% (13,25) kategori baik.

Tabel 4. Tabel bivariat variabel penelitian Literasi Kesehatan Dengan Pola Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Ibu Menyusui Di Posyandu Melati Desa Sambong Kecamatan Pacitan Tahun 2022

Literasi Kesehatan Pola Nutrisi	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi	P value	Coefisien Contingency
Baik	1	0	0	0	0,894	0,05
Cukup	0	19	10	0		
Kurang	0	0	22	0		
Total	1	19	32	0		

Tabel 2 menunjukkan hubungan literasi kesehatan ibu dengan pola pemenuhan nutrisi ibu menyusui di Posyandu Melati Desa Sambong Tahun 2022 sebagai berikut:

- a. Berdasarkan tabel 10, dari 51 responden tingkat literasi kesehatan sangat rendah dan pola nutrisi baik sebanyak 1 responden, tingkat literasi kesehatan rendah dengan pola nutrisi cukup sebanyak 19 responden, tingkat literasi kesehatan tinggi dengan pola nutrisi cukup sebanyak 10 responden dan tingkat literasi kesehatan kurang sebanyak 22 responden serta tidak ada dalam kategori sangat tinggi.
- b. Tingkat literasi kesehatan ibu menyusui sangat rendah dengan pola nutrisi yang baik sebanyak 1 responden.
- c. Tingkat literasi kesehatan ibu menyusui rendah dan pola nutrisi cukup sebanyak 19 responden.
- d. Tingkat literasi kesehatan ibu menyusui tinggi dan pola nutrisi cukup sebanyak 10 responden.
- e. Tingkat literasi kesehatan ibu menyusui tinggi dan pola nutrisi kurang sebanyak 22 responden.
- f. Hasil uji hipotesis yang dilakukan secara komputersasi menggunakan SPSS dengan uji *spearman's rho* P value ($0,894 > \alpha 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara literasi kesehatan dengan pola pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu menyusui di Posyandu Melati Desa Sambong Kecamatan Pacitan Tahun 2022.

PEMBAHASAN

1. Tabulasi silang Literasi Kesehatan dengan Pola Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Ibu Menyusui Di Posyandu Melaati Desa Sambong Kecamatan Pacitan Tahun 2022

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara literasi kesehatan dengan pola pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu menyusui dimasa pandemi covid 19 di Posyandu Melati Desa Sambong Kecamatan Pacitan tahun 2022 sebab nilai signifikansi sebanyak 0,894 lebih besar dari pada nilai alfa 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi kesehatan dengan pola pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu menyusui tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Analisa data dengan menggunakan spearman's rho didapatkan tidak ada hubungan yang signifikan antara literasi kesehatan dengan pola nutrisi ibu menyusui, hal ini bisa disebabkan karena ada faktor lain yang mempengaruhi pola nutrisi ibu menyusui, bukan hanya literasi kesehatan saja tetapi perilaku-perilaku yang lain. Seperti penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya hasil penelitian menunjukkan bahwa pola makan seimbang yang baik sebanyak 24 orang yaitu (75%). Baik cukupnya pola makan dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya faktor budaya dan sosial ekonomi⁵. Faktor budaya yaitu budaya cukup menentukan jenis makanan yang sering dikonsumsi demikian juga letak geografis mempengaruhi makanan yang diinginkannya. Sosial ekonomi juga sangat mempengaruhi pilihan seseorang terhadap jenis dan kualitas makanan.

Adanya pengaruh budaya, sosial ekonomi, personal preference, kesehatan, dan rasa lapar terhadap pola makan seseorang terutama seorang ibu yang menyusui akan mempengaruhi produksi ASInya juga.

Pemahaman ibu menyusui mengenai literasi kesehatan secara tidak langsung akan memengaruhi bagaimana ibu menyusui dapat mengaplikasikan dalam menanggapi suatu permasalahan terkait kesehatan. semakin sering seseorang melakukan literasi kesehatan maka akan semakin banyak pula pengetahuan seseorang terhadap kesehatan, seseorang yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan maka perilaku sehat mereka juga akan baik⁶.

Frekuensi makan ibu yang memberikan ASI eksklusif tidak tentu, tergantung kondisi ibu merasa lapar atau tidak. ibu merasa lapar setelah memberikan ASI pada bayinya.ibu menyatakan bahwa frekuensi makan ibu menyusui ketika merasa lapar.

Ibu yang memberikan ASI eksklusif umumnya setelah memberikan ASI akan merasa lapar⁷.

Peneliti berasumsi bahwa pola nutrisi tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat literasi tetapi juga dipengaruhi oleh pendidikan dan usia responden.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian didapatkan bahwa responden penelitian paling banyak berusia 29 tahun (21,6%), tingkat pendidikan terbanyak SMP sebanyak 32 orang 63,0% masing-masing, karakteristik berat badan (BB) paling banyak 46 kg sebanyak 24,0%. Karakteristik tinggi badan (TB) responden paling banyak 153 cm sebanyak 25,0%.
2. Literasi kesehatan ibu menyusui di Posyandu Melati Desa Sambong tahun 2022 dalam kategori tinggi yaitu sebesar 32 orang 62%.
3. Pola pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu menyusui di Posyandu Melati Desa Sambong dalam kategori kurang 22 orang 42%.
4. Tidak ada hubungan antara literasi kesehatan dengan pola pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu menyusui di Posyandu Melati Desa Sambong Kecamatan Pacitan tahun 2022 dengan nilai *P value* 0,894.

SARAN

1. Bagi Posyandu Melati Desa Sambong
Diharapkan posyandu memberdayakan kader untuk memberikan edukasi literasi kesehatan dalam pola pemenuhan nutrisi ibu menyusui yang sesuai.
2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam keperawatan maternitas dan menjadi referensi tentang hubungan literasi kesehatan dengan pola pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu menyusui.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi pola nutrisi pada ibu menyusui dengan metode yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Bapak Agus Rianto, S.Pd, selaku Kepala Desa Sambong Kecamatan Pacitan.

3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Waket I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan Ketua Penguji skripsi.
4. Ibu Ch. Hatri Istiarini, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS selaku Plt. Waket II Bidang Keuangan.
5. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku koordinator skripsi.
6. Ibu Oktalia Damar.P, S.Kep., Ns., MAN selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Priyani Haryanti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua penguji, yang telah memberikan masukan dan saran dalam skripsi ini.
8. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners sekaligus Penguji I, yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Santoso, SK & Ayu, D., (2012). *Hubungan Pola Makan (Jumlah, Jenis dan Frekuensi) Status Gizi (Antropometri dan Konsumsi) dengan Keteraturan Haid Pada Remaja Putri di SMA Negeri 51 Jakarta Timur Tahun 2015*. Jurnal Ilmiah Kesehatan.
2. Maharani, O., 2016. *Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Bayi umur 0–12 bulan di Kecamatan Dampal Utara, Tolitoli, Sulawesi Tengah*. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 4(2), pp.84-89.
3. Marmi. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
4. Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT RINEKA. CIPTA.
5. Marmi. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
6. Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT RINEKA. CIPTA.
7. Almatsier. (2013). *Prinsip dasar ilmu gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
8. Aisyah Nilakesuma Yusri Dianne Jurnalis, Selfi Renita Rusjdi. 2015. *Hubungan Status Gizi Bayi dengan Pemberian ASI Eksklusif, Tingkat Pendidikan Ibu dan Status Ekonomi Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir*. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), 37-44.